

## BAB 4

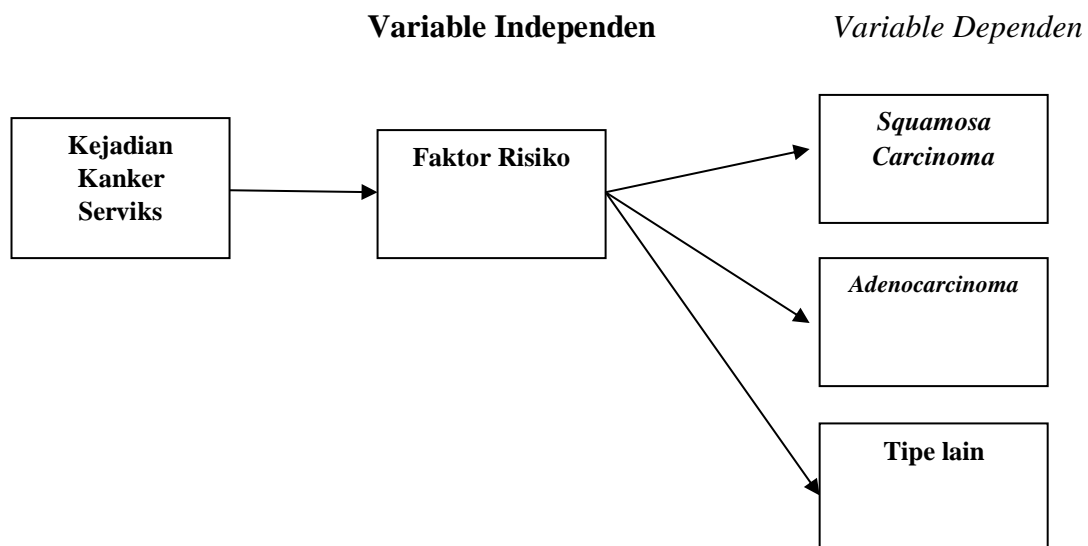
### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian obeservasional analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan faktor risiko kanker serviks dengan tipe histopatologi kanker serviks di RSUD DR Soetomo.

#### 4.2 Rancangan Bangun Penelitian

Rancangan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*.



Gambar 4.1 Rancangan Bangun Penelitian

## **4.3 Populasi dan Sample**

### **4.3.1 Populasi**

#### 1) Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh data kasus kanker serviks yang didiagnosis dan teregistrasi di rekam medis Poli onkologi RSUD Dr Soetomo.

#### 2) Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian data kasus kanker serviks yang didiagnosis dan teregistrasi di rekam medis di Poli Onkologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode tahun 2018/2019

### **4.3.2 Sample**

Sampel penelitian adalah data kasus kanker serviks yang didiagnosis dan teregistrasi di rekam medis Poli Onkologi RSUD Dr Soetomo Surabaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

#### 4.3.2.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien terdiagnosa kanker serviks secara mikroskopis melalui pemeriksaan histopatologi dan tercantum tipe histopatologi.
- 2) Data catatan medik lengkap

### **4.3.2 Sample**

Sampel diambil dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel jika seluruh populasi dijadikan sebagai sample penelitian (Notoadmojo,2010).Termasuk probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

### **4.3.2 Besar Sample**

Besar sample adalah total jumlah keseluruhan dari populasi yaitu data rekam medis pasien kanker serviks pada tahun 2018/2019

## **4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **4.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan Poli Onkologi di RSUD dr. Soetomo Surabaya.

### **4.4.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2020.

#### 4.4 Variable Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran Variable.

Table 4.1 Variable Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran Variable

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Jumlah Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup di luar rahim (36 minggu).	Data rekam medis	0 1-2 ≥3	Ordinal
2	Usia	Usia biologis pasien saat didiagnosis kanker serviks dengan pemeriksaan histopatologi.	Data rekam medis	Jumlah kasus kanker serviks pada rentang usia tertentu (dalam tahun)  <35 tahun 35-50 tahun ≥ 50 tahun	Ordinal
3	Tipe Histopatologi	Tipe penilaian mikroskopis sel kanker berdasarkan jumlah sel yang mengalami mitosis, kemiripan bentuk sel ganas dengan sel asal dan susunan homogenitas dari sel sesuai dengan kriteria.	Data rekam medis	Jumlah kasus menurut tipe histopatologi 1.Squamosa Carcinoma 2.Adenocarcinoma 3.Tipe lain	Nominal
4	Usia saat menikah	Usia pertama kali seseorang melakukan hubungan seks	Data rekam medis	1.Kurang dari 21 tahun 2.Pada usia 21-35 tahun	Ordinal

				3.Pada usia 35 tahun	
5	Merokok	Suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik perokok aktif maupun pasif.	Data rekam medis	Kategori 1.Ya 2.Tidak	Nominal
6	Kontrasepsi oral	Kontrasepsi adalah dikonsusmsi oral yang menggunakan kandungan kombinasi dari progestin & estrogen, atau progesteron saja.	Data rekam medis	1.Ya 2.Tidak	Nominal
7	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar, dan cara	Data rekam medis	1.SD 2.SMP dan SMA 3.S1 & S2	Nominal

		penyajian bahan pengajaran			
--	--	-------------------------------	--	--	--

#### **4.6 Teknik dan Prosedur Pengambilan Data**

Penelitian dilakukan dengan cara meminta surat permohonan izin melakukan penelitian untuk melakukan penelitian di RSUD Dr Soetomo dan diakhiri dengan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dari rekam medik pasien kanker serviks bagian Poli Onkologi RSUD Dr Soetomo periode 2018-2019.

#### **4.7 Pengolahan dan Analisis Data**

##### **4.7.1 Pengolahan Data**

Setelah semua data rekam medis dikumpulkan, selanjutnya dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

##### *1) Editing*

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk meneliti kembali data rekam medis apakah sudah cocok dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan untuk memeriksa kembali data rekam medis yang dikumpulkan apakah sudah lengkap, dapat dibaca dengan jelas, tidak meragukan, apakah terdapat kesalahan. (Notoadmojo,2011)

##### *2) Coding*

Mengubah data rekam medis yang berhasil terkumpul menjadi kode agar lebih singkat hal ini membantu dalam menganalisis data (Notoadmojo,2011)

### 3) *Tabulating*

Menyusun data rekam medis dengan menggunakan computer. Data rekam medis yang didapatkan dari proses pengumpulan data diolah menggunakan computer (Notoadmojo,2011)

## 4.7.2 Analisis Data

### 1) Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di analisis untuk memperoleh gambaran karakteristik umum dan distribusi frekuensi yang dilakukan pada variable dependen dan variable independen yang selanjutnya disajikan dalam bentuk table.

### 2) Analisis Analitik

#### (1) Analisis Univariat

Penelitian ini melakukan analisis statistik dengan menggunakan program statistik. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, yaitu analisa yang dilakukan pada tiap variable dari hasil penelitian dan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable. Analisa univariat untuk semua variabel menggunakan presentase dengan formula:

$$P = F / N \times 100\%$$

P : presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

#### (2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji parametrik yaitu *Chi-square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variable

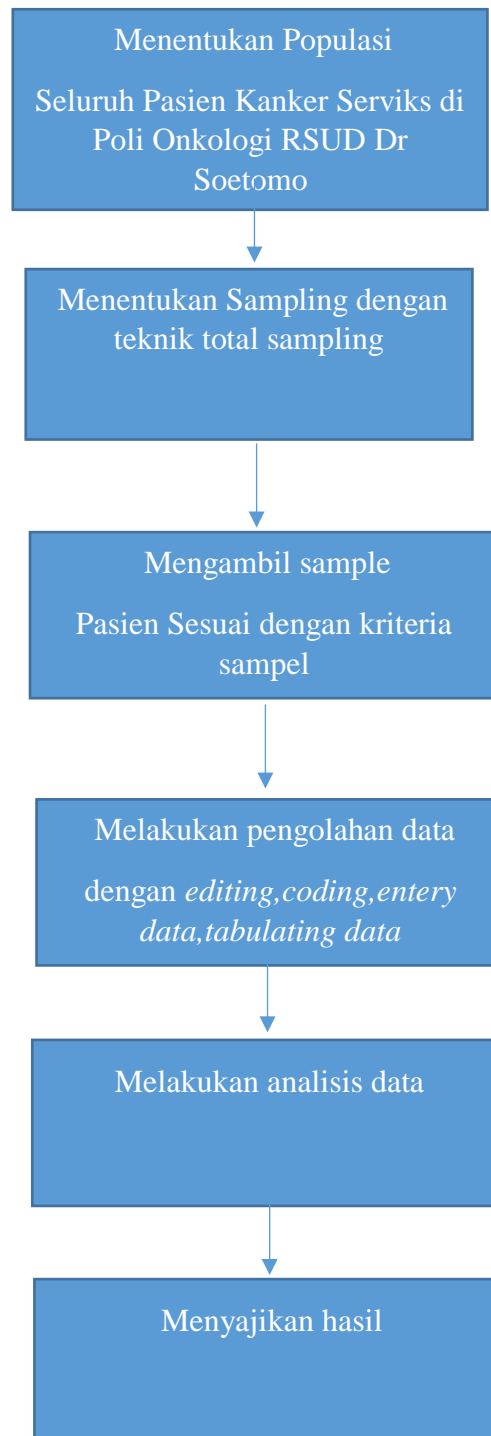
bebas dan variable terikat. Jika syarat *Chi-square* tidak terpenuhi akan digunakan uji alternatif *fisher*.

### (3) Koefisiensi Kontingensi

Merupakan ukuran korelasi antara dua variabel kategori yang disusun dalam table kontingensi berukuran (  $b \times k$  ), untuk mengetahui kekuatan hubungan yang dianalisis.



#### 4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 Kerangka Konseptual

## **4.9 Ethical Clearance**

Penelitian yang berjudul hubungan faktor risiko dengan tipe histopatologi kanker serviks di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2018-2019 mengikuti pedoman etika dan norma penelitian.

### **4.9.1 Informed consent**

Diberikan kepada pasien kanker serviks Dr Soetomo agar bersedia jika data rekam medis dipakai untuk penelitian dan agar subjek mengetahui penelitian yang akan dilakukan maksud penelitian serta dampak yang diteliti.

### **4.9.2 Anonymity**

Masalah etika kebidanan meruakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan data rekam medis pasien kanker serviks RSUD Dr Soetomo untuk penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **4.9.3 Confidentiality**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

## **BAB 5**

### **HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Februari - Mei 2020 di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Gedung Pusat Pengembangan Layanan Kanker, RSUD Dr Soetomo, Jl. Mayjend Prof Moestopo 6-8, Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo terdiri dari Divisi Onkologi Bedah dan Spesialis Onkologi Kandungan. Pada Pusat Pengembangan Layanan Kanker Poli Onkologi Satu Atap memiliki jumlah kunjungan tertinggi jika dibandingkan dengan divisi yang lain yaitu pada tahun 2015 memiliki total sebesar 77942 pasien, tahun 2016 sebesar 80363 pasien dan tahun 2017 sebesar 75550 pasien.

##### **5.1.2 Penyajian karakteristik dan data umum**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medik pasien kanker serviks bagian Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo periode 2018-2019. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi telah didapatkan data rekam medik yang sesuai kriteria yaitu sebesar 300 pasien kanker serviks . Penelitian ini dilaksanakan pada Februari - Mei 2020. Hasil penelitian tersebut didapatkan data sebagai berikut:

### 1) Tipe histopatologi kanker serviks

Tipe Histopatologi kanker Serviks pada penelitian ini terdiri dari *squamous cell carcinoma*, *adenocarcinoma* dan tipe lain (*adenosquamous carcinoma*). Karakteristik pasien kanker serviks berdasarkan usia di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1** Distribusi Frekuensi Pasien Kanker Serviks Berdasarkan Tipe Histopatologi di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Tipe Histopatologi	Jumlah	Persentase (%)
<i>Squamous cell carcinoma</i>	224	75
<i>Adenocarcinoma</i>	60	20
Tipe lain ( <i>adenosquamous carcinoma</i> )	16	5
Total	300	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar 224 (75%) pasien kanker serviks mempunyai tipe histopatologi berupa *squamous cell carcinoma*.

### 5.1.3 Penyajian variabel penelitian

#### 1) Jumlah Paritas

Jumlah paritas yang pada penelitian ini meliputi kategori 0 jika pasien kanker serviks tidak pernah melahirkan bayi secara aterm, kategori 1-2 jika

pasien kanker serviks melahirkan bayi secara aterm sebanyak 1-2 kali, dan kategori  $\geq 3$  jika pasien kanker serviks melahirkan bayi secara aterm sebanyak 3 kali atau lebih. Jumlah paritas pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.2** Distribusi Frekuensi Jumlah Paritas Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Jumlah Paritas	Jumlah	Persentase (%)
0	3	1
1-2	51	17
$\geq 3$	246	82
Total	300	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar 246 (82%) pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo mempunyai paritas sebesar  $\geq 3$ .

## 2) Usia

Usia yang pada penelitian ini meliputi kategori <35 tahun jika pasien kanker serviks didiagnosis menderita kanker serviks pada usia kurang dari 35 tahun, kategori 35-50 tahun jika pasien kanker serviks didiagnosis pada usia 35 sampai 50 tahun, dan kategori >50 tahun jika pasien kanker serviks didiagnosis pada usia > 50 tahun. Usia pasien kanker serviks di Poli

Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3** Distribusi Frekuensi Usia Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<35	22	7
35-50 tahun	126	42
>50 tahun	152	51
Total	300	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa 152 (51%) pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo memiliki usia >50 tahun.

### 3) Usia Saat Menikah

Usia pernikahan yang pada penelitian ini meliputi kategori <21 tahun jika pasien kanker serviks telah melakukan pernikahan pada usia kurang dari 21 tahun, kategori usia 21-35 tahun jika pasien kanker serviks telah melakukan pernikahan pada usia 21 sampai 35 tahun, dan kategori > 35 tahun jika pasien kanker serviks telah melakukan pernikahan pada usia lebih dari 35 tahun. Usia pernikahan pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.4** Distribusi Frekuensi Usia Saat Menikah Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 21	153	51
21-35 tahun	147	49
> 35 tahun	0	0
Total	300	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa 153 (51%) pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo telah menikah pada usia < 21 tahun.

#### 4) Merokok

Merokok yang pada penelitian ini meliputi kategori ya jika pasien kanker serviks memiliki riwayat merokok, dan kategori tidak jika pasien kanker serviks tidak memiliki riwayat merokok. Riwayat kebiasaan merokok pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.5** Distribusi Frekuensi Merokok Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Merokok	Jumlah	Persentase (%)
Ya	78	26
Tidak	222	74
Total	300	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar 222 (74 %) pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo tidak memiliki riwayat merokok.

#### 5) Kontrasepsi Oral

Kontrasepsi oral yang pada penelitian ini meliputi kategori ya jika pasien kanker serviks memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral, dan kategori tidak jika pasien kanker serviks tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral. Riwayat penggunaan kontrasepsi oral pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 5.6** Distribusi Frekuensi Kontrasepsi Oral Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Kontrasepsi oral	Jumlah	Persentase (%)
Ya	124	41
Tidak	176	59
Total	300	100

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar 176 (59 %) pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral.

#### 6) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang pada penelitian ini meliputi kategori SD jika pasien kanker serviks telah menempuh pendidikan sampai pada jenjang sd, kategori SMP dan SMA jika pasien kanker serviks telah menempuh pendidikan sampai pada jenjang SMP dan SMA, kategori S1 dan S2 jika pasien kanker serviks telah menempuh pendidikan sampai pada jenjang S1 dan S2, dan kategori tidak sekolah jika pasien kanker serviks tidak menempuh pendidikan . Tingkat pendidikan pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.7** Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	116	39
SMP dan SMA	169	56
S1 dan S2	3	1
Tidak Sekolah	12	4
	300	100

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar 169 (56 %) pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo telah menempuh pendidikan sampai jenjang SMP dan SMA.

## 5.2 Analisis Hasil Penelitian

### 5.2.1 Hubungan Tipe Histopatologi Kanker Serviks dengan Jumlah Paritas

Hubungan tipe histopatologi dengan jumlah paritas pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya diuji menggunakan *chi square*. Data selengkapnya dapat dilihat tabel 5.8 berikut

**Tabel 5.8** Hubungan Tipe Histopatologi dengan Jumlah Paritas Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Tipe Histopatologi	Paritas						<i>P value</i>	Koefisien kontigensi
	0	%	1-2	%	≥3	%		
<i>Squamous cell carcinoma</i>	2	1	35	16	187	83	0.321	0.064
<i>Adenocarcinoma</i>	1	2	12	20	47	78		
Tipe lain	-		4	25	12	75		

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo dengan tipe histopatologi *squamous cell carcinoma* sebagian besar 187 (83%) memiliki paritas  $\geq 3$ , sejumlah 35 (16%) memiliki paritas 1-2, sebagian kecil 2 (1%) memiliki paritas 0. Sedangkan tipe histopatologi *adenocarcinoma* sebagian besar 47 (78%) memiliki paritas  $\geq 3$ , sejumlah 12 (20%) memiliki paritas 1-2, sebagian kecil 1 (2%) memiliki paritas 0. Terakhir tipe lain (*adenosquamous carcinoma*) sebagian besar 12 (75%) memiliki paritas  $\geq 3$ , sejumlah 4 (25%) memiliki paritas 1-2, tidak ada yang 0 (0%) memiliki paritas 0.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi fisher*, didapatkan nilai *p* sebesar 0,321 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara tipe histopatologi dengan

jumlah paritas pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien kontigensi antara variabel tipe histopatologi dan jumlah paritas memiliki kekuatan lemah sebesar 0,064.

### 5.2.2 Hubungan Tipe Histopatologi Kanker Serviks dengan Usia

Hubungan tipe histopatologi dengan usia pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya diuji menggunakan chi square. Data selengkapnya dapat dilihat tabel 5.9 berikut

**Tabel 5.9** Hubungan Tipe Histopatologi dengan Usia Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Tipe Histopatologi	Usia						P value	Koefisien kontigensi
	< 35 tahun	%	35-50 tahun	%	> 50 tahun	%		
<i>Squamous cell carcinoma</i>	16	7	86	38	122	55	0.000	0.170
<i>Adenocarcinoma</i>	4	7	35	58	21	35		
<b>Tipe lain</b>	2	13	5	31	9	56		

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo dengan tipe histopatologi *squamous cell carcinoma* sebagian besar 122 (55%) terdiagnosis kanker serviks pada usia > 50 tahun , sejumlah 86 (38%) terdiagnosis kanker serviks pada usia 35 – 50 tahun, sebagian kecil 16 (7%) terdiagnosis kanker serviks pada usia < 35 tahun . Sedangkan tipe histopatologi

*adenocarcinoma* sebagian besar 35 (58%) terdiagnosis pada usia > 50 tahun, sejumlah 21 (35%) terdiagnosis pada usia 35 - 50 tahun, sebagian kecil 4 (7%) terdiagnosis pada usia < 35 tahun. Terakhir tipe lain (*adenosquamous carcinoma*) sebagian besar 9 (56%) terdiagnosis kanker serviks pada usia > 50 tahun, sejumlah 5 (31%) terdiagnosis pada usia 35 – 50 tahun dan sebagian kecil 2 (13%) terdiagnosis pada usia < 35 tahun.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *p* sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara tipe histopatologi dengan usia pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien kontingensi antara variabel tipe histopatologi dan usia memiliki kekuatan cukup sebesar 0,170.

### 5.2.3 Hubungan Tipe Histopatologi Kanker Serviks dengan Usia Saat

#### Menikah

Hubungan tipe histopatologi dengan usia pernikahan pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya diuji menggunakan *chi square*. Data selengkapnya dapat dilihat tabel 5.10 berikut

**Tabel 5.10** Hubungan Tipe Histopatologi dengan Usia saat menikah Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Tipe Histopatologi	Usia saat menikah						<i>P value</i>	Koefisien kontingensi
	< 21 tahun	%	21-35 tahun	%	> 35 tahun	%		

<i>Squamous cell carcinoma</i>	112	50	112	50	-	0	0,720	0,038
<i>Adenocarcinoma</i>	33	55	27	45	-	0		
<b>Tipe lain</b>	8	50	8	50	-	0		

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo dengan tipe histopatologi *squamous cell carcinoma* sebagian besar 122 (50%) telah melakukan pernikahan pada usia < 21 tahun dan 122 (50%) pada usia 21 – 35 tahun, dan tidak terdapat pasien kanker serviks yang melakukan pernikahan pada usia > 35 tahun . Sedangkan tipe histopatologi *adenocarcinoma* sebagian besar 33 (55%) melakukan pernikahan pada usia < 21 tahun, dan sejumlah 27 (45%) pada usia 21 – 35 tahun dan tidak terdapat pasien kanker serviks yang melakukan pernikahan pada usia > 35 tahun. Terakhir tipe lain (*adenosquamous carcinoma*) sebagian besar 8 (50%) telah melakukan pernikahan pada usia < 21 tahun, selanjutnya sebagian besar 8 (50%) pada usia 21 – 35 tahun, dan tidak terdapat pasien yang melakukan pernikahan pada usia > 35 tahun.

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi square, didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,720 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara tipe histopatologi dengan usia saat menikah pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien kontigensi antara variabel tipe histopatologi dan usia saat menikah memiliki kekuatan lemah sebesar 0,038.

#### 5.2.4 Hubungan Tipe Histopatologi Kanker Serviks dengan Merokok

Hubungan tipe histopatologi dengan merokok pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya diuji menggunakan chi square. Data selengkapnya dapat dilihat tabel 5.11 berikut

**Tabel 5.11** Hubungan Tipe Histopatologi dengan Merokok Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019.

<b>Tipe Histopatologi</b>	<b>YA</b>	<b>%</b>	<b>TIDAK</b>	<b>%</b>	<b>P value</b>	<b>Koefisien kontigensi</b>
<i>Squamous cell carcinoma</i>	58	26	166	74	0,711	0,036
<i>Adenocarcinoma</i>	17	28	43	72		
<b>Tipe lain</b>	3	19	13	81		

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo dengan tipe histopatologi *squamous cell carcinoma* sebagian besar 166 (74%) tidak memiliki riwayat merokok, kemudian sebagian kecil 58 (26%) memiliki riwayat merokok . Sedangkan tipe histopatologi *adenocarcinoma* sebagian besar 43 (72%) tidak memiliki riwayat merokok, sebagian kecil 17 (28%) memiliki riwayat merokok . Terakhir tipe lain (*adenosquamous carcinoma*) sebagian besar 13 (81%) tidak memiliki riwayat merokok dan sebagian kecil 3 (19%) memiliki riwayat merokok.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *p* sebesar 0,711 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara tipe histopatologi dengan merokok pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo

Surabaya. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien kontigensi antara variabel tipe histopatologi dan merokok memiliki kekuatan lemah sebesar 0,036.

### 5.2.5 Hubungan Tipe Histopatologi Kanker Serviks dengan Kontrasepsi Oral

Hubungan tipe histopatologi dengan kontrasepsi oral pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya diuji menggunakan chi square. Data selengkapnya dapat dilihat tabel 5.12 berikut

**Tabel 5.12** Hubungan Tipe Histopatologi dengan Kontrasepsi Oral Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019.

<b>Tipe Histopatologi</b>	<b>YA</b>	<b>%</b>	<b>TIDAK</b>	<b>%</b>	<b>P value</b>	<b>Koefisien kontigensi</b>
<i>Squamous cell carcinoma</i>	95	43	129	57	0,655	0,042
<i>Adenocarcinoma</i>	22	37	38	63		
<b>Tipe lain</b>	7	44	9	56		

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo dengan tipe histopatologi *squamous cell carcinoma* sebagian besar 129 (57%) tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral, kemudian sejumlah 95 (43 %) memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral . Sedangkan tipe histopatologi *adenocarcinoma* sebagian besar 38 (63%) tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral, sejumlah 22 (37%) memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral. Terakhir tipe lain (*adenosquamous carcinoma*) sebagian besar 9(56%) tidak memiliki riwayat penguunaan kontrasepsi oral dan 7 (44%) memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi oral.



Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai *p* sebesar 0,655 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara tipe histopatologi dengan kontrasepsi oral pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien kontigensi antara variabel tipe histopatologi dan kontrasepsi oral memiliki kekuatan lemah sebesar 0,042.

### 5.2.6 Hubungan tipe histopatologi kanker serviks dengan tingkat pendidikan

Hubungan tipe histopatologi dengan tingkat pendidikan pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya diuji menggunakan *chisquare*. Data selengkapnya dapat dilihat tabel 5.13 berikut

**Tabel 5.13** Hubungan Tipe Histopatologi dengan Tingkat Pendidikan Pasien Kanker Serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo pada periode 2018-2019

Tipe Histopatologi	Tingkat Pendidikan								P value	Koefisien kontigensi
	S D	%	SMP dan SMA	%	S1 dan S2	%	Tidak Sekolah	%		
<i>Squamous cell carcinoma</i>	86	39	126	57	3	1	7	3	0,744	0,089
<i>Adenocarcinoma</i>	24	40	34	57	-	0	2	3		
Tipe lain	6	38	9	56	-	0	1	6		

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa pasien kanker serviks Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo dengan tipe histopatologi *squamous cell carcinoma* sebagian

besar 126 (57%) telah menempuh pendidikan sampai jenjang SD, sejumlah 86 (39%) sampai jenjang SMP dan SMA, sebagian kecil 3 (1%) telah menempuh pendidikan sampai jenjang S1 dan S2 serta 7(3%) tidak menempuh jenjang pendidikan. Sedangkan tipe histopatologi *adenocarcinoma* sebagian besar 34 (57%) telah menempuh jenjang pendidikan SMP dan SMA, sejumlah 24 (40%) telah menempuh pendidikan pada jenjang SD serta 2(3%) tidak menempuh pendidikan, lalu tidak terdapat pasien yang menempuh jenjang pendidikan S1 dan S2. Terakhir tipe lain(*adenosquamous carcinoma*) sebagian besar 9 (56%) telah menempuh pendidikan sampai jenjang SMP dan SMA, sejumlah 6 (38%) telah menempuh pendidikan sampai jenjang SD serta sebagian kecil 1 (6%) tidak menempuh jenjang pendidikan, dan tidak terdapat pasien kanker serviks yang menempuh pendidikan jenjang S1 dan S2.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *fisher*, didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,744 ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara tipe histopatologi dengan tingkat pendidikan pada pasien kanker serviks di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr Soetomo Surabaya. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien kontigensi antara variabel tipe histopatologi dan jumlah tingkat pendidikan memiliki kekuatan lemah sebesar 0,089.